

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji adalah perjalanan rohani menuju rahmat dan krunia Allah SWT, ia merupakan salah satu dari kelima pilar penyangga tegaknya agama Islam di muka bumi yang disyariatkan oleh Allah SWT kepada hamba-hambanya. Kita sebagai umat Islam tentu harus tetap menjaga supaya ibadah haji ini menjadi pilar yang semakin memperkokoh pondasi Islam, bukan sebaliknya. Ibadah haji juga sebagai penyempurna dari rukun Islam, yaitu dengan cara mengamalkannya sesuai dengan rukun, syarat, dan ketentuan-ketentuan yang ada.

Talangan haji adalah pinjaman dari lembaga keuangan syariah kepada nasabah untuk menutupi kekurangan dana, guna memperoleh kursi haji pada saat pelunasan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji). Nasabah kemudian wajib mengembalikan sejumlah uang dipinjam itu dalam jangka waktu tertentu. Kemudian lembaga keuangan syariah ini mengurus pembiayaan BPIH berikut berkas-berkasnya sampai nasabah tersebut mendapatkan kursi haji. Atas jasa pengurusan haji tersebut, lembaga keuangan syariah memperoleh imbalan, yang besarnya tak didasarkan pada jumlah dana yang dipinjamkan.

Al-quran sebagai sumber hukum dalam agama Islam cukup banyak menyinggung hal yang berkaitan dengan keuangan. Akan tetapi, Al-quran tidak secara spesifik berbicara tentang bentuk lembaga keuangan. Pembahasan Al-quran lebih berkaitan dengan akhlak/etika yang berkaitan dengan masalah keuangan, antara lain menjaga kepercayaan (*amanah*), keadilan (*'adalah*), kedermawanan (*ikhsan*), pemerintah menjauhi yang haram dan menegakkan yang baik (*amar ma'ruf nahi mungkar*), dan teguran (*tawsiyah*). Lembaga keuangan syariah yang berwujud dalam sebuah institusi adalah ketika Rasulullah Muhammad SAW mendirikan Baitulmal saat pemerintahan Islam dibentuk di Madinah. Baitulmal di zaman Rasulullah merupakan lembaga penyimpanan kekayaan negara.

Saat ini banyak lembaga keuangan syariah berdiri di Indonesia, semua lembaga keuangan syariah saling bersaing dalam membuat produk untuk memberikan layanan prima kepada masyarakat. Banyak produk-produk yang telah digunakan lembaga keuangan syariah antara lain produk pembiayaan, penghimpun dana, ataupun produk jasa. Semua produk tersebut ditujukan untuk melayani masyarakat. Di antara lima pilar rukun Islam, menunaikan ibadah haji merupakan ibadah yang menempati posisi paling sulit dalam tingkat keikhlasan, karena dalam pelaksanaannya tidak sekedar pengorbanan tenaga, melainkan juga biaya. Oleh karenanya, tidak semua orang Islam yang diseru untuk menunaikannya, kecuali bagi mereka yang mampu dan sanggup menunaikannya baik secara materi maupun kemantapan hati.

Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar didunia, hampir 85% yang tersebar dari sabang sampai merauke, oleh karena itu hadirnya lembaga syariah di Indonesia, hendaknya umat Islam menjadi pelopor dalam menggunakan bank syariah. Keadaan ini merupakan peluang yang prospektif bagi bisnis lembaga keuangan syariah, selain itu lembaga-lembaga syariah berlomba-lomba membuat berbagai macam produk pembiayaan di antaranya produk pembiayaan talangan haji.. Produk layanan pembiayaan talangan haji pada Tamzis ini menggunakan akad *qardh* dan *ijarah*. Akad *qardh* pada produk talangan ini adalah pembiayaan yang bersifat sosial atau kebajikan (nirlaba), *qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.¹ *Ijarah* adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa. Pada pembiayaan ini digunakan untuk mengambil manfaat suatu barang dan atau tempat dengan sistem sewa. Tamzis bertindak selaku pemberi sewa,

¹ Saat Suharto et all, *PEDOMAN AKAD SYARIAH (PAS) PENGHIMPUNAN BMT INDONESIA*, Jakarta: PT. Permodalan BMT Ventura, 2014, h. xxiv

dan anggota sebagai penyewa. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan kegunaan sewa tersebut.²

Produk pembiayaan ini banyak diminati masyarakat, karena banyak masyarakat muslim yang ini menunaikan ibadah haji, akan tetapi terbentur oleh masalah biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu peranan lembaga syariah sangat besar disini. Ibadah haji bukan hanya bertujuan meningkatkan ketakwaan dan nilai spiritual pelakunya, namun di dalam operasional dan pengelolaannya juga menyimpan potensi ekonomi yang sangat dahsyat. Potensi tersebut terlihat dimana dalam hal pengelolaan haji itu melibatkan belasan sektor industri, manufaktur, perdagangan dan jasa. Logikanya Indonesia merupakan penyumbang jamaah haji terbesar di dunia.

Banyak faktor yang membuat ongkos haji mengalami kecenderungan terus meningkat setiap tahun, seperti naiknya harga tiket pesawat, membengkaknya biaya akomodasi, serta kenaikan jumlah setoran yang harus dibayar kepada pemerintah Arab Saudi. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS ikut memperbesar biaya naik haji. Ketidakstabilan nilai tukar rupiah terhadap dolar akan memberikan kesulitan bagi seseorang untuk melakukan perkiraan biaya haji.

Dana talangan haji yang ada pada KSPPS Tamzis Bina Utama telah banyak membantu masyarakat mendapatkan kesempatan melaksanakan ibadah haji di tanah suci, pada KSPPS Tamzis Bina Utama cabang PIW sudah ada sekitar 17 anggota dihitung dari tahun 2015-2016 yang menggunakan produk talangan haji ini, memang tidak sebanyak pembiayaan untuk modal usaha namun minat anggota akan bertambah seiring berjalannya waktu.

² Standar Kerja Tamzis, Kebijakan Pembiayaan, h. 3

Tahun 2015

No	No.Pembiayaan	Nama	Alamat	Pembiayaan	Tgl cair	Tgl jth tempo	wkt
1	000000002.55	BENI AHMAD	PAGUDE RT/RW 003/005 PAGERKUKUH WONOSOBO WONOSOBO	29 Juta	8/10/15	8/10/18	36
2	000000003.55	SYAFIATUL AZIZAH	PAGUDE RT/RW 003/005 PAGERKUKUH WONOSOBO WONOSOBO	29 Juta	8/10/15	8/10/18	36
3	000000004.55	MUSLIHAH	KETINGGRING RT ^{2/7} KALIANGET WONOSOBO RT/RW -/-	29 Juta	8/10/15	8/10/18	36
4	000000005.55	DARMAN	KETINGGRING RT ^{2/7} KALIANGET WONOSOBO RT/RW -/-	29 Juta	8/10/15	8/10/18	36

Tahun 2016

No	No.Pembiayaan	Nama	Alamat	Pembiayaan	Tgl cair	Tgl jth tempo	Jangka waktu
1	000000010.55	AGUNG DWI SAPUTRO	KALI PUTIH RT/RW 002/008 TIENG KEJAJAR WONOSOBO	26 Juta	10/5/16	10/5/18	24
2	000000011.55	AMAR MA'RUF	KALI PUTIH RT/RW 002/008 TIENG KEJAJAR WONOSOBO	26 Juta	10/5/16	10/5/18	24
3	000000012.55	SUPARDI	KALI PUTIH RT/RW 002/008 TIENG KEJAJAR WONOSOBO	26 Juta	10/5/16	10/5/18	24
4	000000013.55	TAMAH	KALI PUTIH RT/RW 002/008 TIENG KEJAJAR WONOSOBO	26 Juta	10/5/16	10/5/18	24

5	0000000014.55	ERMA NOVIASA RI	PERUM PURI CANDI BUGANG BLOK C NO.8 RT/RW 003/005 KALIERANG SELOMERTO WONOSOBO	29 Juta	27/7/16	27/7/19	36
6	0000000015.55	NUR HUMAIDA H	KALI PUTIH RT/RW 002/008 TIENG KEJAJAR WONOSOBO	26 Juta	16/8/16	16/8/18	24
7	0000000016.55	MUSTAHI F	KALI PUTIH RT/RW 002/008 TIENG KEJAJAR WONOSOBO	26 Juta	16/8/16	16/8/18	24
8	0000000017.55	SLAMET ICHWANT O	KALI PUTIH RT/RW 001/008 TIENG KEJAJAR WONOSOBO	26 Juta	16/8/16	16/8/18	24
9	0000000018.55	SURYATI	BANDINGAN RT/RW 002/002 BANDINGAN BAWANG BANJARNEGARA	26 Juta	25/8/16	25/8/18	24
10	0000000019.55	MUNTAKI YAH	GONDANG RT/RW 004/002 JOGOYITNAN JOGOYITNAN WONOSOBO	23 Juta	05/09/16	05/09/19	36
11	0000000020.55	MUNJAMI L	GONDANG RT/RW 004/002 JOGOYITNAN JOGOYITNAN WONOSOBO	23 Juta	05/09/16	05/09/19	36
12	0000000021.55	KHOTIJAH	SRUNI RT/RW 006/005 JARAKSARI WONOSOBO WONOSOBO	29 Juta	27/12/16	27/12/19	36
13	0000000022.55	SLAMET GIYANTO	SRUNI RT/RW 006/005 JARAKSARI WONOSOBO WONOSOBO	29 Juta	27/12/16	27/12/19	36

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang membahas tentang : **“Mekanisme Pembiayaan Talangan Haji Pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pasar Induk Wonosobo”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan talangan haji di KSPPS TAMZIS BINA UTAMA ?
2. Bagaimana proses pendaftaran haji pada KSPPS TAMZIS BINA UTAMA ?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui prosedur pengajuan pembiayaan talangan haji di KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo.
 - b. Untuk mengetahui proses pendaftaran haji pada KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo.
2. Manfaat
 - a. Bagi penulis
 - 1) Memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
 - 2) Menambah pengetahuan sebagai bekal agar dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan dengan praktik yang sesungguhnya.
 - b. Bagi KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo
Dapat memberikan masukan bagi KSPPS Tamzis Bina Utama cabang PIW untuk mempertahankan dan mengembangkan kinerjanya dimasa yang akan datang.
 - c. Bagi UIN Walisongo Semarang
Merupakan referensi dan informasi bagi mahasiswa. Khususnya mahasiswa UIN Walisongo program perbankan syariah, serta sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara lembaga UIN WS dengan KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang penulis sajikan ini merupakan cerminan dari pokok permasalahan ini. Studi ini dilakukan dalam rangka menemukan

kesimpulan relevansi hasil penelitian maupun buku-buku yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut tercermin dalam hasil karya-karya baik yang berasal dari hasil penelitian maupun buku-buku relevan dengan permasalahan penelitian ini antara lain :

Pembahasan tentang pembiayaan talangan haji juga telah dikaji oleh :

1. Maftukhatul Khanifah (201 08 024) tahun 2011, jurusan Syari'ah, DIII Perbankan Syariah STAIN Salatiga, dalam tugas akhirnya yang berjudul *Prosedur Pembiayaan Talangan Haji di Bank Syariah Mandiri Cabang Salatiga* dalam tugas akhirnya membahas mengenai prosedur pengajuan pembiayaan talangan haji di BSM Salatiga, dan faktor-faktor yang menyebabkan nasabah mengajukan pembiayaan talangan haji tersebut.³
2. Zainal Arifin, jurusan Muamalat, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Ijarah pada Pembiayaan Talangan Biaya Perjalanan Ibadah Haji pada Bank BNI Syariah Fatmawati*. Dalam skripsinya membahas mengenai mekanisme pembiayaan talangan perjalanan haji pada bank BNI syariah, dan aplikasi Ijarah pada Bank BNI Syariah.⁴

Oleh karena itu penulis merasa perlu mengadakan suatu penelitian mengenai mekanisme pembiayaan talangan haji yang ada pada KSPPS Tamzis Bina Utama.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau teori yang akan berkembang atau berubah setelah

³ <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/f02791cd2898de38.pdf>

⁴ <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1139/1/ZAINAL%20ARIFIN-FSH.PDF>

peneliti berada dilapangan (*field research*) yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan.⁵ Penelitian ini dilakukan di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang PIW untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

2. Sumber Data

Selain jenis data suatu penelitian juga dibutuhkan sumber data, untuk mempermudah dalam memecahkan masalah data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini data primer adalah informasi tentang mekanisme pembiayaan talangan haji pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pasar Induk Wonosobo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, literatur serta informasi lain yang tertulis dan berkaitan dengan akad mudharabah dan manajemen pemasaran.

3. Metode Pengumpulan Data

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet. Ke-23, 2016.h.223

Untuk mendapatkan data yang relevan maka penulis mengumpulkan data menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Wawancara

Metode wawancara juga bisa disebut dengan metode *interview*. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara baik yang dilakukan *face to face* maupun yang menggunakan pesawat telepon untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Hasil wawancara tersebut diperoleh data dalam bentuk jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Pihak yang terkait langsung dalam hal ini adalah selaku pihak KSPPS Tamzis Bina Utama.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, catatan-catatan monumental dari seseorang.⁶ Data-data yang sudah ada mengenai pembiayaan talangan haji melalui referensi atau catatan buku dan mempelajari buku panduan.

4. Metode Analisis Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Tujuan dari deskriptif analisis ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menganalisa yang terjadi. Jadi metode deskriptif dan analisa mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan bukan untuk pengujian hipotesis. Maka dalam penulisan Tugas Akhir nanti akan mendeskripsikan mengenai “Mekanisme Pembiayaan Talangan Haji pada KSPPS Tamzis Bina Utama”

⁶ *Ibid*, h.240

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memudahkan proses kerja dalam penyusunan TA ini serta untuk mendapatkan gambaran dan arah penulisan yang baik dan benar. Secara garis besar TA ini dibagi menjadi 5 bab yang masing-masing terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menerangkan latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II PEMBIAYAAN TALANGAN HAJI

Dalam bab ini menerangkan tentang pembiayaan, talangan haji dan akad-akad pada pembiayaan talangan haji.

BAB III TALANGAN HAJI DI KSPPS TAMZIS BINA UTAMA

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya KSPPS Tamzis Bina Utama, profil identitas lembaga dan kantor pelayanan, visi dan misi, *corporate culture*, serta membahas manajemen dan pelayanan, dan produk-produk pada KSPPS Tamzis Bina Utama cabang PIW. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang prosedur pengajuan pembiayaan talangan haji, dan proses pendaftaran pembiayaan tersebut.

BAB IV ANALISIS PEMBIAYAAN TALANGAN HAJI DI KSPPS TAMZIS BINA UTAMA

Dalam sub bab ini menjelaskan tentang analisis yang sudah diamati oleh penulis tentang prosedur pengajuan pembiayaan talangan haji di KSPPS Tamzis Bina Utama, dan proses pendaftaran haji tersebut, pada lembaga mana saja Tamzis bekerjasama, sampai anggota mendapat nomor haji.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN